

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan menggunakan desain penelitian yaitu studi kasus (Case Study) Asuhan gizi pada pasien Ibu Hamil dengan HIV Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat :**

Penelitian ini dilakukan di Bagian Obgyn Ruang Isolasi VK Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo.

##### **2. Waktu :**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-27 februari 2020

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pasien yang menderita sakit Ibu Hamil Dengan HIV Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pasien diijinkan sebagai subjek penelitian oleh pihak keluarga.
2. Lama pasien obgyn yang rawat inap di rumah sakit > 3 hari
3. Pasien berjumlah 1 orang yang di diagnosis ibu hamil dengan hiv

#### **D. Instrument Penelitian**

1. Alat tulis dan Kalkulator
2. Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM)
3. Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP)
4. Formulir Recall 24 jam
5. Formulir Food Frequency
6. Software Nutrisurvey 2007
7. *Metline* dengan ketelitian 0,1 cm
8. Leaflet Diet yang dianjurkan

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data gambaran umum**

Data identitas pasien diperoleh dari wawancara langsung dengan pasien dan keluarga pasien atau dengan melihat hasil rekam medis pasien. Data tersebut meliputi form identitas pasien yang meliputi: nama, jenis kelamin, usia, riwayat pendidikan, pekerjaan, ruang rawat inap, tanggal MRS, diagnosis medis, dan diet yang diberikan oleh rumah sakit.

### **2. Data Assessment**

#### **a. Data Antropometri**

Jika pada pasien mengalami kesulitan dalam berdiri maka dilakukan dengan cara mengukur tinggi lutut pasien atau dengan dilakukan pengukuran LLA untuk mengetahui status gizi pasien.

#### **b. Biokimia**

Data biokimia diperoleh dengan cara mencatat dari hasil pemeriksaan laboratorium serta dalam buku rekam medik pasien.

#### **c. Data fisik, klinis**

Data fisik klinis yang diambil yaitu keadaan umum, suhu tubuh, tekanan darah, RR dan nadi.

#### **d. Data riwayat gizi pasien**

Data riwayat gizi pasien meliputi data riwayat gizi dahulu dan sekarang:

1) Data riwayat gizi dahulu meliputi data penyakit yang pernah diderita oleh pasien dan rata-rata asupan makanan perhari menurut perhitungan FFQ sebelum masuk Rumah Sakit yang diperoleh dari wawancara pasien atau keluarga pasien.

2) Riwayat gizi sekarang meliputi data keluhan penyakit dan hasil recall 24 jam pasien saat masuk Rumah Sakit diperoleh dari wawancara pasien atau keluarga pasien.

#### **e. Data riwayat personal diperoleh dengan wawancara kepada pasien dan keluarga pasien meliputi, riwayat penyakit dahulu dan sekarang, kebiasaan, data sosial ekonomi, dan aktifitas sehari-hari**

### 3. Data Diagnosis gizi

Data diagnosis gizi ditetapkan berdasarkan masalah gizi dari pasien yang telah dikategorikan didalam domain NCP.

### 4. Data intervensi

Data intervensi diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada ahli gizi dan observasi langsung pada pasien. Data intervensi meliputi: Perhitungan kebutuhan energi dan zat gizi, terapi diet, dan terapi edukasi.

### 5. Data monitoring dan evaluasi

Data monitoring dan evaluasi diperoleh dari pengumpulan data perkembangan antropometri, perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium, perkembangan fisik klinis dan asupan zat gizi.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Data gambaran umum pasien yang telah terkumpul diolah dan ditabulasi serta analisis secara deskriptif
2. Data assessment yang meliputi:
  - a. Data antropometri meliputi berat badan menurut LLA dan Tinggi badan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif.
  - b. Data biokimia setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif.
  - c. Data fisik klinis setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif.
  - d. Data mengenai riwayat gizi pasien:

Data riwayat personal meliputi riwayat penyakit dahulu dan sekarang dianalisis secara deskriptif.

    - Data Tingkat Konsumsi

Data tingkat konsumsi pasien di rumah sakit diolah dan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk *line chart*. Tingkat konsumsi pasien diolah dengan rumus:

$$\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{Asupan energi dan zat gizi perhari}}{\text{kebutuhan energi dan zat gizi perhari}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kategori Tingkat Konsumsi Energi Dan Zat Gizi

Kategori	Tingkat Konsumsi
Defisit tingkat berat	<70%
Defisit tingkat sedang	71-80%
Defisit tingkat ringan	80-90%
Normal	91-119%
Diatas AKG	>120%

Sumber: Depkes, 1994

e. Riwayat Personal

Data riwayat personal disajikan dalam bentuk deskriptif meliputi penyakit dahulu dan sekarang, kebiasaan, data sosial ekonomi, dan aktifitas sehari-hari.

3. Data diagnosis

Data diagnosis gizi pasien diperoleh dengan cara mencari hubungan antar data yang terkumpul yaitu data antropometri, biokimia, klinis/fisik, riwayat gizi, dan riwayat personal. Kemudian mencari kemungkinan masalah dan penyebabnya yang berhubungan dengan penyakit pasien secara singkat dan jelas. Data diagnosis pasien meliputi *Nutrition Intake* (NI), *Nutrition Clinic* (NC), dan *Nutrition Behavior* (NB) yang disertai dengan pernyataan dengan format Problem (P), Etiologi (E), dan Sign/Symptom (S). Data diagnosis gizi pasien ditabulasi, disajikan dalam tabel, diolah, dan dianalisa secara deskriptif.

4. Data intervensi

Data intervensi gizi meliputi :

a. Terapi Diet

Data intervensi terapi diet di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo berupa data kebutuhan energi dan zat gizi, jenis diet, bentuk makanan, frekuensi makan, dan rute pemberian makanan pasien Ibu Hamil Dengan HIV diolah dan dianalisa secara deskriptif.

b. Terapi Edukasi/Konseling

Hasil dari edukasi atau konseling berupa materi yang sudah disampaikan kepada pasien Ibu Hamil Dengan HIV diolah dan dianalisa secara deskriptif.

5. Monitoring dan evaluasi meliputi perkembangan antropometri, perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium, perkembangan fisik klinis, asupan energi dan zat gizi yang dimasukkan dalam grafik kemudian dianalisis secara deskriptif.